

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai Prosedur Pembayaran Gaji Karyawan Aktif dan Pembayaran Pensiunan Pada PDAM Kota Padang, maka penulis menarik kesimpulan :

1. Prosedur penggajian yang diterapkan pada PDAM Kota Padang adalah menggunakan sistem bulanan tidak ada upah harian. Gaji yang biasanya dibayarkan kepada karyawan secara tetap perbulan.
2. Unsur-unsur yang terkait dalam sistem penggajian pada PDAM Kota Padang antara lain :
 - a. Bagian yang terkait atau menangani dalam sistem penggajian pada PDAM Kota Padang antara lain, Bagian personalia, Bagian Pembuat Daftar Gaji, Bagian Keuangan Sub Bagian Kas, Bagian Pembukuan Sub Bagian Anggaran, Bagian Juru Bayar/Personalia dan Bagian Jurnal.
 - b. Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian pada PDAM Kota Padang adalah : Daftar Hadir (Kartu Absensi), Surat Perubahan Gaji, Daftar Gaji, Kartu Gaji, Voucher Kas Besar/Voucher Pengeluaran Kas, Amplop Gaji, dan Rekapitulasi Cuti. Dimana dokumen-dokumen ini mempunyai fungsi tersendiri.
 - c. Jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian pada PDAM Kota Padang antara lain; Prosedur pembuatan daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji.

3. Proses pelaksanaan pembayaran pensiun pada PDAM Kota Padang yaitu pengelompokan voucher pembayaran dana yang akan dibayarkan secara tunai, transfer bank dan cek pos.

5.2 Saran

Saran dari tugas akhir yang dibuat penulis, yaitu :

1. Pembuatan daftar gaji dan kartu penghasilan karyawan akan lebih baik jika ditangani pada bagian yang khusus menangani pembuatan daftar gaji yaitu bagian personalia.
2. Perlu adanya pengawasan secara rutin dari Perusahaan pada pencatatan daftar hadir pegawai agar tidak terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan pada daftar presensi karyawan. Dan perlu adanya pemisahan antara fungsi pembuatan daftar gaji dengan fungsi penerimaan karyawan, dan juga fungsi pencatat waktu hadir. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi penyelewengan dalam sistem penggajian.

